

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakta sosial yang terjadi hampir seluruh sektor usaha merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Menurut Kemenkop UMKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan.¹ Salah satu usaha yang merasakan dampak pandemi Covid-19 adalah bisnis ayam broiler. Dikutip pada surat kabar online Tribun *Images* menyatakan “Seiring penerapan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran virus corona (Covid-19) berdampak kepada para pedagang di pasar tradisional. Seperti halnya pedagang ayam potong di Pasar Kosambi ini yang kehilangan omzet hingga lebih dari 50 persen per harinya karena banyak restoran, warteg, katering, dan kafe yang menjadi pelanggannya banyak yang tutup.”²

Penjelasan dari World Health Organization (WHO) bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 berawal di Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019. Penyebaran Covid-19 ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Di Indonesia, penyebaran virus

¹ Abdurrahman Firdaus Thaha. “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia.” *INFERENSI: Jurnal Brand*, Vol.2, No.1, Juni 2020, h.149.

² Gani Kurniawan, “Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 Bagi Pedagang Ayam Potong”, dalam <https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1840704/dampak-ekonomi-pandemi-Covid-19-bagi-pedagang-ayam-potong#img>, 12 Oktober 2020.

ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran Covid-19 mengalami peningkatan yang signifikan.

Pemerintah berupaya keras untuk meminimalisir dan memotong rantai penyebaran Covid-19. Berbagai upaya serta kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, seperti mengimbau masyarakat untuk *stay at home*, menjaga jarak (*social distancing*), memakai masker dan *face shield* serta himbauan *physical distancing* hingga kebijakan *Work From Home* (WFH). Namun, faktanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan tersebut membatasi kegiatan ekonomi dan aktivitas manusia, sehingga mengakibatkan terhambatnya kegiatan perekonomian di Indonesia. Itulah alasan mengapa penyebaran Covid-19 membawa dampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi maupun pariwisata.³

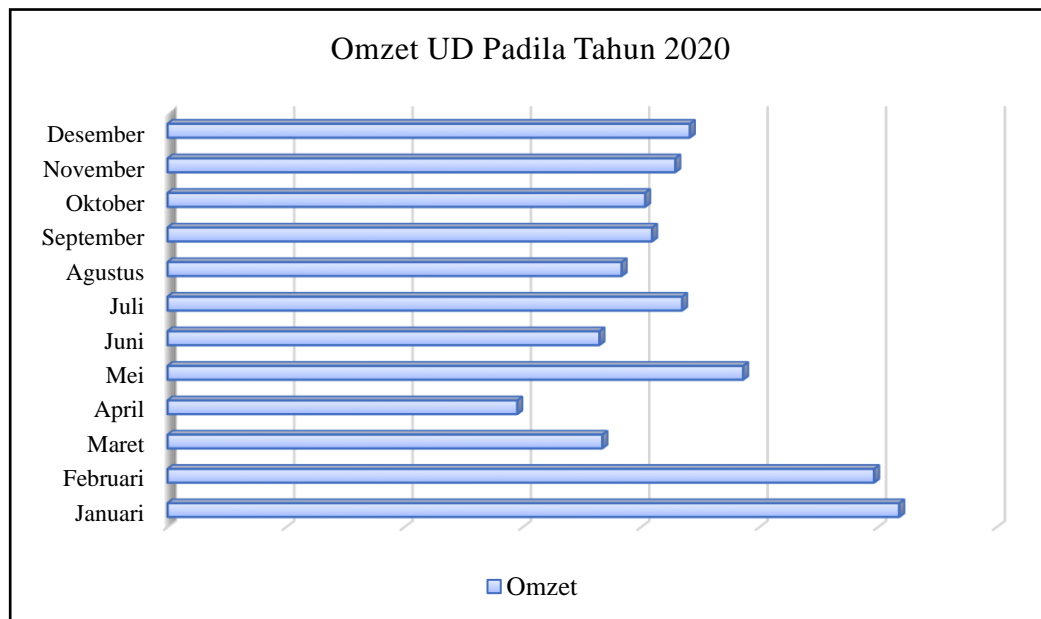
Terkait dampak pandemi tersebut, sehingga menuntut pelaku usaha untuk tanggap menghadapinya. Tentunya perlu strategi-strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang berbeda dari sebelumnya. Mengingat pandemi Covid-19 merupakan situasi yang baru kali ini terjadi.

UD Padila merupakan salah satu usaha yang telah lama berkecimpung dalam bisnis penjualan ayam broiler sejak tahun 1998. Usaha ini memiliki banyak pelanggan yang tersebar didalam maupun diluar Kabupaten Bone seperti Sinjai, Wajo dan Kolaka. Pelanggannya beragam dari pedagang dipasar tradisional, pemilik cafe, warung, restoran, hotel, katering hingga konsumen rumah tangga. Seperti kebanyakan sektor usaha lainnya, UD Padila yang dirintis oleh Bapak

³ SilpaHanoatubun. "Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia." EDUPSYCOUNS: *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol.2, No.1, 14 April 2020, h.147-150

Arifin ini juga merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Dampak yang dirasakan adalah berkurangnya omzet penjualan secara drastis. Namun UD Padila tidak tinggal diam. Dengan melakukan evaluasi dan menerapkan strategi pemasaran yang *update* di masa pandemi, sehingga omzet penjualan tidak menyusut terlalu banyak dan perlahan mengalami kenaikan. Untuk lebih jelasnya berikut data terkait omzet penjualan broiler UD Padila dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

Tabel 1.1
Grafik Omzet UD Padila Per Tahun 2020



Sumber: UD Padila Kab.Bone

Data yang diperoleh di lapangan, dapat dilihat bahwa penjualan ayam broiler di UD Padila pada tahun pertama adanya pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020. Terlihat pada grafik yaitu bulan Januari dan Februari Covid-19 belum terkonfirmasi di Indonesia dan mulai terkonfirmasi pada awal Maret 2020. Saat

itulah terlihat pada grafik bahwa UD Padila mengalami penurunan omzet akibat pandemi Covid-19. Data di atas diberikan langsung oleh pihak UD Padila, namun karena alasan privasi perusahaan, sehingga data yang diberikan narasumber hanya berupa grafik tanpa dicantumkan angka pasti dari omzet penjualannya. Oleh karena alasan tersebut peneliti memaklumi.

Dampak pandemi adalah hal yang tidak dapat dihindarkan, sehingga menjadi *problem* yang perlu diatasi dengan cermat oleh pelaku usaha ayam broiler agar dapat mempertahankan dan meningkatkan omzet penjualannya. Dalam hal tersebut UD Padila telah menerapkan strategi pemasaran yang dianggap handal dalam mengembalikan omzet penjualan yang menurun akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga peneliti tertarik mengkaji penelitian yang berjudul “**Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Omzet Penjualan Ayam Broiler (Studi pada UD Padila Kab. Bone)**”. Peneliti menganggap masalah ini dapat dikaji dan diteliti lebih dalam agar diperoleh pengetahuan dan pemecahan masalah terkait strategi pemasaran yang tepat agar mampu mengembalikan omzet penjualan yang menurun akibat pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap omzet penjualan Ayam Broiler pada UD Padila Kab. Bone?

2. Bagaimana strategi pemasaran ayam broiler dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap omzet penjualan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap omzet penjualan ayam broiler pada UD Padila Kab.Bone
- b. Mengetahui strategi pemasaran ayam broiler dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap omzet penjualan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat ilmiah yaitu sebagai sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam menetapkan strategi yang perlu dilakukan dalam menghadapi dampak Covid-19 terhadap omzet penjualan ayam broiler
- b. Manfaat praktis yaitu sebagai sumbangsi pemikiran dan masukan kepada pihak UD Padila pada khususnya dan pembaca pada umumnya agar dapat menetapkan strategi yang tepat demi mewujudkan capaian yang baik terhadap omzet penjualan ayam broiler.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas keluasan cakupan penelitian yang hendak diteliti, maka peneliti memaparkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah usaha pemotongan dan penjualan ayam broiler UD Padila yang beralamat di Jalan Sungai Asahan, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone.
2. Subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha pemotongan dan penjualan ayam broiler UD Padila Kabupaten Bone.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi, penulis menyusunnya ke dalam V (lima) bab, dimana setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab tersendiri. Bab-bab tersebut secara keseluruhan saling berkaitan satu sama lain.

Adapun gambaran sekilas mengenai bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis menerangkan secara garis besar mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini, penulis menerangkan mengenai teori yang menjadi landasan penelitian, sehingga dipaparkan mengenai kajian penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini, penulis menerangkan mengenai metode-metode yang digunakan dalam memperoleh data dan hasil penelitian. Metode penelitian memuat beberapa sub bab diantaranya adalah jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini, penulis memaparkan seluruh hasil dari penelitian yang dilakukan serta menjawab seluruh pertanyaan dari rumusan masalah. Dalam bab inilah dipaparkan strategi yang dilakukan pihak UD Padila dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Selain itu, dalam bab ini berisi uraian yang mengaitkan latar belakang, teori dan hasil yang diperoleh oleh peneliti.

BAB V Penutup

Dalam bab ini, penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan hasil pemecahan terhadap permasalahan yang diangkat dan dirumuskan melalui analisis yang sistematis, logis, dan metodologis terhadap data hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, diuraikan implikasi dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk saran-saran yang membangun.